

## DAFTAR PUSTAKA

- Astriana, W. (2017) 'Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia', *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*. doi: 10.30604/jika.v2i2.57.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (2013) 'Riset Kesehatan Dasar 2013', *Riset Kesehatan Dasar 2013*.
- Balarajan, Y. *et al.* (2011) 'Anaemia in low-income and middle-income countries', *The Lancet*. doi: 10.1016/S0140-6736(10)62304-5.
- Budiarni, W. and Subagio, H. W. (2012) 'HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET BESI FOLAT PADA IBU HAMIL', *Journal of Nutrition College*. doi: 10.14710/jnc.v1i1.364.
- Cohen, L., *et al.* (2007). *Research Methods in Education*. (Sixth edition). New York: Routledge.
- Dahlan, M. S. (2014) *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Deskriptif, Bivariat dan Multivariat. Dilengkapi Aplikasi Menggunakan SPSS. 6th ed. Jatinangor: Alfabeta; 2014., Salemba Medika*.
- DeLoughery, T. G. (2017) 'Iron Deficiency Anemia', *Medical Clinics of North America*. doi: 10.1016/j.mcna.2016.09.004.
- Dogra, R. (2020) 'Prevalence of Anemia in Pregnancy', *Journal of Medical Science And Clinical Research*, 08(06), pp. 374–376. doi: 10.18535/jmscr/v8i6.72.
- Febianty, N., Sugiarto, C. and Sadeli, L. (2013) 'Perbandingan Pemeriksaan Kadar Hemoglobin dengan Menggunakan Metode Sahli dan Autoanalyzer pada Orang Normal', *Thesis*.
- Haider, B. A. *et al.* (2013) 'Anaemia, prenatal iron use, and risk of adverse pregnancy outcomes: Systematic review and meta-analysis', *BMJ (Online)*. doi: 10.1136/bmj.f3443.
- Halterman, J. S. *et al.* (2001) 'Iron deficiency and cognitive achievement among school-aged children and adolescents in the United States', *Pediatrics*. doi: 10.1542/peds.107.6.1381.
- Harnany, A. S. (2006) *Hubungan Tabu Makanan dan Asupan Zat Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kota Pekalongan*. Universitas Diponegoro Semarang. Available at: [http://eprints.undip.ac.id/15216/1/Afiyah\\_Sri\\_Harnany.pdf](http://eprints.undip.ac.id/15216/1/Afiyah_Sri_Harnany.pdf).
- Horowitz, K. M., Ingardia, C. J. and Borgida, A. F. (2013) 'Anemia in Pregnancy', *Clinics in Laboratory Medicine*. doi: 10.1016/j.cll.2013.03.016.

- Kementerian Kesehatan RI (2016) 'Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2015', *Kementerian Kesehatan RI*.doi: 351.077Ind r.
- Kesehatan, D. and Papua, P. (2016) *Profil Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2016*. Papua Indonesia.
- Komisi Nasional Etik Penelitian Kesehatan (2011) *Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan 2011, Litbang Kementerian Kesehatan*.
- Kristianingsih dan Retno (2015) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dan III Mengonsumsi Suplementasi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Dukuh Klopo Provinsi Jombang', *Jurnal Stikes Pemkab Jombang*.
- Liow, F. M. (2012) 'Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Dengan Anemia Pada Ibu Hamil di Desa Sapa Kecamatan Tenga Provinsi Minahasa Selatan', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Manuaba (2012) *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB, Ilmu Kebidanan, Penyakit, Kandungan, dan KB*.
- Mardhiah, A. and Marlina, M. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil', *Window of Health : Jurnal Kesehatan*. doi: 10.33368/woh.v0i0.182.
- Mariza, A. (2016) 'Hubungan Pendidikan Dan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Bps T Yohan Way Halim Bandar Lampung Tahun 2015', *Kesehatan Holistik*.
- Milman, N. (2011) 'Anemia - Still a major health problem in many parts of the world!', *Annals of Hematology*. doi:10.1007/s00277-010-1144-5.
- Musbikin, I. (2008) *Panduan Bagi Ibu Hamil dan Melahirkan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Notoatmodjo, S. (2010) 'Konsep perilaku kesehatan', *Promosi kesehatan, teori dan aplikasi*.
- Nurhidayati Rohmah Dyah. Sulastri. Irdawati (2013) 'Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Diwilayah Kerja Puskesmas Tawang Sari Provinsi Sukoharjo', *Naskah Publikasi*.
- Nurmasari, V. and Sumarmi, S. (2019) 'HUBUNGAN KETERATURAN KUNJUNGAN ANC (ANTENATAL CARE) DAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI KECAMATAN MARON PROBOLINGGO', *Amerta Nutrition*. doi: 10.20473/amnt.v3i1.2019.46-51.
- Oktaviani, O. (2017) 'ANEMIA PADA KEHAMILAN SEBAGAI FAKTOR RISIKO PERDARAHAN POSTPARTUM DI RUMAH SAKIT', *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*. doi:

10.36743/medikes.v4i2.78.

- Pratiwi, R. and Widari, D. (2018) 'Hubungan Konsumsi Sumber Pangan Enhancer Dan Inhibitor Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil', *Amerta Nutrition*. doi: 10.20473/amnt.v2i3.2018.283-291.
- Prawirohardjo, S. (2016) 'Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo', *Edisi Ke-4. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo*.
- Proverawati Atikah (2017) *Buku Ajar gizi untuk Dunia kebidanan*. II. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purwadewi, L. and Ulvie, Y. N. S. (2013) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil', *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- Renshaw, A. (2007) 'Henry's Clinical Diagnosis and Management by Laboratory Methods', *Advances in Anatomic Pathology*. doi: 10.1097/pap.0b013e31803255cc.
- Rimawati, E. *et al.* (2018) 'INTERVENSI SUPLEMEN MAKANAN UNTUK MENINGKATKAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. doi: 10.26553/jikm.v9i3.307.
- RISKESDAS (2018) 'Riset Kesehatan Dasar 2018', *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Roy, K. K. *et al.* (2006) 'Maternal antenatal profile and immediate neonatal outcome in VLBW and ELBW babies', *Indian Journal of Pediatrics*. doi: 10.1007/BF02898441.
- Rukuni, R. *et al.* (2015) 'Screening for iron deficiency and iron deficiency anemia in pregnancy: A structured review and gap analysis against UK national screening criteria', *BMC Pregnancy and Childbirth*. doi: 10.1186/s12884-015-0679-9.
- Sarah, S. and Irianto, I. (2018) 'Pengaruh Tingkat Kepatuhan Minum Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pejeruk Tahun 2017', *YARSI Medical Journal*. doi: 10.33476/jky.v26i2.392.
- Sharma, S., Kaur, S. P. and Lata, G. (2020) 'Anemia in Pregnancy is Still a Public Health Problem: A Single Center Study with Review of Literature', *Indian Journal of Hematology and Blood Transfusion*. doi: 10.1007/s12288-019-01187-6.
- Sifakis, S. and Pharmakides, G. (2000) 'Anemia in pregnancy', in *Annals of the New York Academy of Sciences*. doi: 10.1111/j.1749-6632.2000.tb06223.x.
- Varney, H. (2010) 'Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4', *Buku Ajar Kebidanan jakarta : EGC*.

- Wemakor, A. (2019) 'Prevalence and determinants of anemia in pregnant women receiving antenatal care at a tertiary referral hospital in Northern Ghana', *BMC Pregnancy and Childbirth*. doi: 10.1186/s12884-019-2644-5.
- Widayati, W. and Afriani, L. D. (2018) 'Faktor yang Berhubungan dengan Anemia di Wilayah Kerja Kelurahan Candirejo Ungaran Barat Provinsi Semarang', *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*. doi: 10.35473/ijm.v1i1.36.
- Wirakusumah, E. S. (2001) *Perencanaan menu Anemia gizi besi*. Jakarta: PT. Trubus Agri Widya.
- Wirawan, S. *et al.* (2015) 'Pengaruh Pemberian Tablet Besi dan Tablet Besi Plus Vitamin C terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil (Effect of Vitamin C and Tablets Fe on Haemoglobin Levels Against Pregnant Women)', *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*.
- World Health Organization (2015) *The global prevalence of anemia in 2011*, WHO.
- Wuryanti, A. (2010) *Hubungan Anemia dalam Kehamilan dengan Perdarahan Postpartum Karena Atonia Uteri di RSUD Wonogiri*, *Arhiv za Higijenu Rada i Toksikologiju*.
- Zhang, Q. *et al.* (2009) 'The Impact of Maternal Anemia on Perinatal Mortality: A Population-based, Prospective Cohort Study in China', *Annals of Epidemiology*. doi: 10.1016/j.annepidem.2009.06.002.

Lampiran 1

Kuesioner pengetahuan dan penerimaan konsumsi Fe telah melalui uji validitas dan reliabilitas, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 hasil uji validitas dan reliabilitas

Kuesioner	Butir	r-hitung	Alpha-cronbach	Ket.
Pemahaman tentang Anemia	1	0.511	0.649	Valid dan reliabel
	2	0.637		
	3	0.468		
	4	0.511		
	5	0.637		
	6	0.398		
	7	0.511		
	8	0.637		
	9	0.632		
	10	0.511		
Penerimaan konsumsi fe	1	0.577	0.794	Valid dan reliabel
	2	0.383		
	3	0.754		
	4	0.697		
	5	0.424		
	6	0.649		
	7	0.747		
	8	0.594		
	9	0.705		
	10	0.583		

Validitas kuesioner dilakukan dengan membandingkan nilai r tabel dengan  $df=28$  adalah 0.367, dimana didapatkan nilai r

hitung lebih besar dari r tabel sehingga dinyatakan bahwa pertanyaan tersebut valid. Reliabilitas kuesioner dilakukan dengan melihat nilai cronbach alpha, diperoleh nilai  $>0.60$  yang berarti instrument memiliki kehandalan yang sedang.

Lampiran 2

**Lampiran : Kuisisioner**

**Kuesioner**

Nomor Kuesioner :

Tanggal Wawancara :

Nama Pewawancara :

**I. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. Umur : Tahun
3. Pendidikan :
4. Alamat :
5. Pekerjaan :
6. GPA :
7. Suku :

**II. PEMERIKSAAN LABORATORIUM**

- Haemoglobin gr%, Tgl .....
- Hemoglobin gr%, Tgl .....

**III. PERTANYAAN**

**A, Frekuensi Pemeriksaan Antenatal Care**

1. Selama kehamilan ini berapa kali ibu telah memeriksakan kehamilan ke puskesmas/klinik ?
2. Ibu melakukan pemeriksaan kehamilan pertama kali ke puskesmas/ klinik sejak umur kehamilan berapa bulan ?
3. Adakah keluhan ibu selama kehamilan ini ?
4. Alasan atau kendala mengapa ibu tidak/ jarang memeriksakan ke kehamilan ke puskesmas/ klinik? ( bagi ibu yang jarang periksa Kehamilan ?

## **B. Pengetahuan Ibu tentang anemia**

Petunjuk:

Berilah tanda (X) **disalah satu jawaban yang menurut anda paling benar.**

1. Anemia atau kurang darah dalam kehamilan merupakan ...
  - a, Keadaan dimana ibu mengalami tekanan darah tinggi
  - b. Kondisi ibu dengan kadar nilai hemoglobin (HB) di bawah 11 gr%
  - c. Terlambat haid atau menstruasi
2. Gejala anemia atau kurang darah ...
  - a, Badan terasa panas, susah tidur, haid tidak teratur
  - b, Badan lemah, mudah capek, sesak nafas, rasa pusing dan tampak pucat
  - c, Nyeri pada ulu hati, mual muntah dan sering buang air kecil
3. Anemia dalam kehamilan dapat diketahui dengan pemeriksaan ...
  - a, Pemeriksaan tekanan darah
  - b. Pemeriksaan Rontgen
  - c, Pemeriksaan laboratorium, darah HB
4. Anemia dalam kehamilan dapat dicegah/diatasi dengan ..
  - a. Olah raga setiap hari
  - b. Mengonsumsi Obat tekanan darah setiap hari
  - c, Mengonsumsi tablet tambah darah setiap hari 1 tablet selama hamil
5. Makanan yang dapat membantu meningkatkan kadar HB adalah
  - a, Roti tawar, jagung , nasi
  - b. Telur, daging merah, ikan, sayuran berwarna hijau dan kacang kacangan
  - c. diet rendah garam
6. Dampak/akibat anemia atau kurang darah pada ibu hamil
  - a, Bayi Besar



- b. Keguguran atau abortus, pertumbuhan janin terhambat.
  - c. kehamilan kembar
7. Dampak/akibat anemia atau kurang darah pada ibu hamil saat melahirkan
- a, Perdarahan , persalinan lama, kontraksi perut/rahim tidak kuat
  - b. Susah buang air besar
  - c, Kelainan letak janin
8. Dampak anemia atau kurang darah pada ibu setelah melahirkan atau masa Nifas
- a, Perdarahan Setelah melahirkan, infeksi, ASI berkurang
  - b. Lumpuh, struk
  - c. Hipertensi
9. Dikatakan anemia atau kurang darah jika pada pemeriksaan laboratorium Hemoglobin (HB)
- a, < 11 gr%
  - b. 11 - 14 gr%
  - c. > 11 gr%
10. Untuk mengkonsumsi suplemen zat besi / tablet tambah sebaiknya menggunakan..
- a, Air putih
  - b. Teh
  - c, Kopi

**C, Formulir Pola Konsumsi (Status Gizi)**

<b>Frekuensi Makan dalam Sebulan Terakhir</b>						
Bahan Makanan	Setiap hari (1-3x)	7x/minggu	5-6x/minggu	3-4x/minggu	1-2x/minggu	Tidak Pernah
<b>Makanan Pokok</b>						
Nasi						
Roti						
Mie						
Sagu /Papeda						
Lain-lain						
<b>Lauk Pauk</b>						
Ayam						
Daging Sapi						
Daging kambing						
Daging Babi						
Ikan						
Udang						
Cumi-cumi						
Kepiting						
Telur						
Tahu						
Tempe						
Lain-lain						
<b>Sayuran</b>						
Kangkung						
Bayam						
Daun Pepaya						
Daun singkong						

Sawi						
Kacang Panjang						
Terong						
Buncis						
Toge						
Labu Siam						
Jantung Pisang						
Kelor						
Lain-lain						
<b>Buah</b>						
Pisang						
Papaya						
Apel						
Manga						
Rambutan						
Anggur						
Alpukat						
Jambu biji						
Belimbing						
Nangka						
Jambu air						
Langsat						
Kedondong						
Jeruk manis						
Manggis						
Sirsak						
Pinang						
Lain - lain						

**Minuman**

Kopi						
Teh						
Susu						
Air kelapa						
Jus Buah						
Alkohol						
Lain-lain						

#### D. Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe)

##### Petunjuk :

Petunjuk

1. Isilah kuesioner di bawah ini sesuai dengan penilaian diri Anda
2. Setiap jawaban adalah benar, sehingga anda tidak perlu ragu untuk memberikan jawaban pada setiap pernyataan
3. Isilah setiap pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓)

pada salah satu kolom sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh pengisian Kuesioner:

1. Apabila ada jawaban yang ingin diganti, maka berilah tanda (=) pada pilihan jawaban awal kemudian berilah tanda (✓) pada pilihan jawaban sesuai pilihan Saudara yang dianggap tepat.

Contoh Pengisian Kuesioner Apabila Ada perbaikan:

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya belajar dengan sungguh-sungguh	✓ <del>=</del>	✓		
2	Saya berusaha tidak terlambat kuliah		✓ <del>=</del>		✓

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ibu hamil yang mengkonsumsi tablet besi secara teratur memberikan efek bagi pertumbuhan janin yang dikandung.				
2.	Dengan mengkonsumsi tablet zat besi dapat memperbaiki pembentukan haemoglobin (Hb) dalam tubuh dalam waktu relatif cepat				
3.	Ibu hamil dianjurkan minum tablet zat besi dengan dosis 1 tablet setiap hari selama masa kehamilan sampai 40 hari setelah melahirkan				
4.	Dalam mengkonsumsi tablet zat besi ibu menyesuaikan dengan dosis pencegahan maupun pengobatan dan mematuhi seluruh aturan yang dianjurkan petugas kesehatan selama mengkonsumsi tablet tersebut				
5.	Jika persediaan tablet zat besi telah habis, ibu akan pergi ke salah satu tempat pelayanan kesehatan untuk memperoleh tablet tersebut				
6.	Ibu mengkonsumsi tablet zat besi sejak usia kehamilan Trimester I				
7.	Ibu segera meminum tablet zat besi pada saat ibu lupa				
8.	Selama mengkonsumsi tablet zat besi, ibu akan menghentikan mengkonsumsi teh dan kopi				
9.	Ibu mengkonsumsi tablet zat besi dalam keadaan perut tidak kosong/setelah makan				
10.	Agar tidak lupa mengkonsumsi tablet zat besi/Fe dibuat jadwal/ jam pengingat(alarm), pengawas /pendamping untuk mengkonsumsi tablet Fe				



